

ABSTRAK

Riski Ulina. 1103151058. Meningkatkan Konsep Diri (*Self-Concept*) Melalui Penerapan Konseling Eklektik dengan Media Kreatif Pada Remaja Panti Asuhan Pembangun Didikan Islam Indonesia di Padang Bulan Medan Tahun Ajaran 2014. Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah konseling eklektik dengan media kreatif dapat meningkatkan Konsep Diri (*Self-Concept*) Remaja Panti Asuhan Pembangun Didikan Islam Indonesia di Padang bulan Medan Tahun Ajaran 2014. Subjek penelitian ini berjumlah 4 orang yang diambil dari 30 orang keseluruhan remaja panti asuhan dengan rentang usia 12 sampai usia 16 tahun melalui *teknik purposive sampling*. Peneliti mengumpulkan data melalui hasil evaluasi diri konseli dan penyebaran angket guna peningkatan konsep diri konseli. Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK) ini terdiri dari 2 siklus, siklus I dan siklus II masing-masing siklus memiliki pertemuan 1 x 30 menit. Pada setiap pengakhiran masing-masing siklus peneliti melakukan penilaian yaitu penilaian segera (*Laiseg*), dan penilaian jangka pendek (*Laijapen*). Dan memberikan angket juga dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih banyak mengenai konsep diri konseli.

Hasil analisis data saat penyebaran angket yang telah divalidkan didapat 4 remaja panti asuhan yang memiliki konsep diri rendah tergolong kurang. Dan setelah siklus I dilaksanakan diperoleh keempat konseli mengalami peningkatan konsep diri ke dalam kategori cukup dan belum mencapai target 75% sehingga perlu dilaksanakan siklus II. Setelah melakukan refleksi dan dilaksanakan siklus II akhirnya diperoleh 3 orang konseli mengalami peningkatan konsep diri ke dalam kategori baik, sehingga mencapai target 75%.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian dan telah mencapai target 75% maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri remaja panti asuhan dapat ditingkatkan dengan konseling eklektik dengan media kreatif. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa konsep diri dapat ditingkatkan melalui konseling eklektik dengan media kreatif pada remaja panti asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam Indonesia di Padang Bulan Medan Tahun 2014 dapat diterima.

